

SKRIPSI
HUBUNGAN TINDAKAN SECTIO CAESAREA DENGAN
KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH RUTENG



OLEH

NAMA : MARIA NOVA SUPANI

NIM : P07124225182

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR

2026

SKRIPSI
HUBUNGAN TINDAKAN SECTIO CAESAREA DENGAN KEJADIAN
ASFIKSIA NEONATORUM DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
RUTENG

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

OLEH
NAMA : MARIA NOVA SUPANI

NIM : P07124225182

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
HUBUNGAN TINDAKAN SECTIO CAESAREA DENGAN
KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH RUTENG

OLEH :

NAMA : MARIA NOVA SUPANI

NIM : P07124225182

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T.M.Kes

NIP : 197306261992032002

Pembimbing Pendamping



Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb

NIP : 198404302008012003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M Biomed

NIP.196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN TINDAKAN SECTIO CAESAREA DENGAN
KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH RUTENG

OLEH :

MARIA NOVA SUPANI

NIM : P07124225182

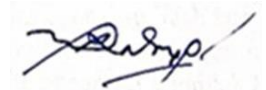
TELAH DIUJI N DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Rabu

TANGGAL : 03 Juni 2026

TIM PENGUJI SEMINA

1. Dr.Bdn Ni Komang Yuni Rahyani,S.Si.T.,M.Kes (Ketua Seminar)



2. Hasri Yulianti, SST., M.Kes (Sekretaris)



3. Adriana M.S.Boimau, SST., M.Kes (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani. SST., M Biomed

NIP.196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Maria Nova Supani

NIM : P07124225182

Program Studi : Sarjana Terapan

Kebidanan Jurusan : Kebidanan

Alamat : Bilas, Kelurahan Pau, Kecamatan Langke
Rembong, Manggarai

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan Judul Hubungan Tindakan *Section Caesarea* Dengan Kejadian Asfiksia neonatorum Di Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng adalah benar karya sendiri.

2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Maria Nova Supani

**HUBUNGAN TINDAKAN *SECTIO CAESAREA* DENGAN KEJADIAN
ASFIKSIA NEONATORUM DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
RUTENG**

ABSTRAK

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan anak. Menurut Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2025, asfiksia neonatorum Neonatorum sebagai salah satu penyebab utama kematian bayi baru lahir (neonatal) di Indonesia yang menyumbang sekitar 20-30%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis persalinan *sectio caesarea*, mengidentifikasi kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir, serta menganalisis hubungan antara indikasi *sectio caesarea* dengan kejadian asfiksia neonatorum neonatorum. Jenis penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *sectio caesarea* dengan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir. Hasil uji Chisquare diperoleh nilai $\chi^2 = 37,333$ dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif, yang berarti semakin tinggi kejadian *sectio caesarea* maka kecenderungan terjadinya asfiksia neonatorum juga meningkat, dan sebaliknya. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hubungan tersebut bermakna secara statistik, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *sectio caesarea* dengan kejadian asfiksia neonatorum

Kata Kunci : Asfiksia neonatorum neonatorum, *sectio caesarea*, *cross sectional*, uji *Chisquare*, neonatal

THE RELATIONSHIP OF CAESAREAN SECTIONS AND THE INCIDENCE OF NEWBORN ASPHYXIA IN RUTENG REGIONAL GENERAL HOSPITAL

ABSTRACT

Infant mortality is one indicator of child health. According to the Indonesian Health Profile for 2025, neonatal asphyxia is one of the main causes of neonatal mortality in Indonesia, contributing approximately 20-30%. The purpose of this study was to identify the types of cesarean deliveries, the incidence of asphyxia in newborns, and analyze the relationship between the indication for cesarean section and the incidence of neonatal asphyxia. This study used an analytical survey with a cross-sectional design. The results of the bivariate analysis showed a relationship between cesarean section and the incidence of asphyxia in newborns. Chisquare Test test obtained an χ^2 value of 37,33 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). This value indicates a strong and positive relationship, meaning that the higher the incidence of cesarean sections, the greater the likelihood of asphyxia, and vice versa. Because the significance value is less than 0.05, the relationship is statistically significant, so H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant relationship between cesarean sections and the incidence of asphyxia in newborns.

Keywords: Neonatal asphyxia, cesarean section, cross-sectional, Chisquare test, neonatal

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN TINDAKAN *SECTIO CAESAREA* DENGAN KEJADIAN
ASFIKSIA NEONATORUM DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
RUTENG

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan anak. Angka kematian bayi terutama pada masa neonatal masih cukup tinggi dan menjadi masalah kesehatan baik secara global, regional, maupun di Indonesia . Asfiksia neonatorum bayi baru lahir menempati penyebab kematian bayi ke 3 di dunia dalam periode awal kehidupan . Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis persalinan *sectio caesarea*, mengidentifikasi kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir, serta menganalisis hubungan antara indikasi *sectio caesarea* dengan kejadian *asfiksia neonatorum neonatorum*. Jenis penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan rancangan *cross sectional* dalam penelitian ini dilakukan pengukuran variabel dependen (kejadian Asfiksia neonatorum) diidentifikasi pada saat ini, kemudian variabel independen (Persalinan SC) diidentifikasi adanya atau terjadinya pada waktu yang lalu.

Berdasarkan hasil analisis univariat, karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berada pada kelompok usia 20–26 tahun (38,75%), yang termasuk dalam usia reproduksi awal. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia yang secara biologis masih tergolong aman untuk hamil dan melahirkan. Dari segi pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA (47,5%), SMP (27,5%) , SD (12,5%) dan perguruan tinggi (12,5%) ,yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden masih didominasi oleh pendidikan menengah. Kondisi ini dapat mempengaruhi pemahaman ibu terhadap

pentingnya pemeriksaan kehamilan dan pencegahan komplikasi persalinan. Berdasarkan pekerjaan, responden paling banyak berada pada kategori IRT(55%) , Petani (21,25%), PNS (12,5%) dan Wiraswasta (11,25%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar tidak memiliki pekerjaan formal. Sementara itu, dari segi penghasilan, mayoritas responden memiliki pendapatan di bawah Rp2.100.000 (48,8%), sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi responden cenderung menengah ke bawah.

Pada variabel Gravidita, sebagian besar responden adalah Multigravida (50%) yang menunjukkan bahwa mayoritas responden hamil anak kedua sampai ke empat dan tidak pernah keguguran, sedangkan primigravida (31,25%) dan grandemultigravida (18,75%). Pada variabel Paritas, distribusi responden primipara (31,25%) dan multipara (50%) dan grandemultipara (18,75%) sehingga menunjukkan variasi jumlah kehamilan dan persalinan yang cukup seimbang pada responden Gravidita dan Paritas. Berdasarkan indikasi *sectio caesarea*, sebagian besar indikasi *sectio caesarea* karena gawat janin (43,75%), PEB (13,75%), KPD (10%), Malpresentase (10%), Makrosomia (8,75%), CPD (7,5%) dan Oligohidramnion (6,25%). sehingga gawat janin merupakan indikasi utama tindakan *sectio caesarea* dalam penelitian ini. Pada variabel *sectio caesarea*, semua responden mengalami Sectio Caesarea (100%) dan pada Variabel Asfiksia neonatorum sebagian besar responden mengalami asfiksia neonatorum (72,5%), sedangkan responden yang tidak Asfiksia neonatorum (27,5%), sehingga kondisi ini masih menjadi masalah kesehatan yang cukup signifikan.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *sectio caesarea* dengan kejadian asfiksia neonatorum. Hasil uji Chisquare diperoleh nilai $\chi^2 = 37,333$ dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif, yang berarti semakin tinggi kejadian *sectio caesarea* maka kecenderungan terjadinya asfiksia neonatorum juga meningkat, dan sebaliknya. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hubungan tersebut bermakna secara statistik, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *sectio caesarea* dengan kejadian asfiksia neonatorum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Hubungan Tindakan Sectio Caesarea Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng” tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ericka Yulita Ichwan, SST.,M.Keb. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani. SST., M Biomed ,selaku Ketua jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Dr.Bdn Ni Komang Yuni Rahyani,S.Si.T.M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bdn.Ni Made Dwi Mahayati, SST.,M.Keb_selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Hasri Yulianti, SST., M.Kes selaku ketua tim penguji yang telah berkenan menguji, memberikan masukan dan perbaikan terkait proposal ini
6. Adriana M.S.Boimau, SST., M.Kes selaku anggota tim penguji yang telah berkenan menguji, emberikan masukan dan perbaikan terkait proposal ini

7. Direktur RSUD Ruteng beserta jajarannya yang memberikan izin dan dukungan kepada penulis dalam rencana pelaksanaan penelitian
8. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Kebidanan yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan STR Kebidanan tahun angkatan 2025 yang turut mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Denpasar, Mei 2026

DAFTAR ISI

SKRIPSI	1
SKRIPSI	2
LEMBAR PERSETUJUAN	3
SKRIPSI	3
LEMBAR PENGESAHAN	4
SKRIPSI	4
ABSTRAK	6
RINGKASAN PENELITIAN	8
KATA PENGANTAR.....	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2 Kegiatan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep.....	18
Gambar 2 Alur Penelitian.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Table 1 Kegiatan Penelitian.....	31
Lampiran 2 . Rancangan Anggaran dan Biaya.....	32
Lampiran 3. Persetujuan Kode Etik.....	33
Lampiran 4. Persetujuan Penelitian.....	34
Lampiran 5. Hasil Olah Data.....	35